

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI**
(Studi kasus pada PT. Bersama Besar)

Jasmadeti¹⁾, Wulan Wahyuni²⁾
^{1), 2)} STIE Kesatuan Bogor

ABSTRACT

This research aims to find out if the accounting information system of raw material supplies applied by PT. Bersama Besar is adequate, whether the production process implemented by PT. Bersama Besar has been lancar and how the role of the system Accounting information of raw material supplies in support of the smooth production process at PT. Bersama Besar.

This research was conducted on PT. Bersama Besar located on Jalan Raya Narogong KM 26.5 Klapanunggal Village RT 01/RW 01 Cileungsi District of Bogor Regency, Java. In writing this paper, the data source used is to conduct a direct review of the research object with the intent to obtain the primary data and for secondary data by conducting research on the literature relating to the The problems examined to acquire the foundations of theory. The method of research using qualitative descriptive is an analysis used in non-hypothesis research so there is no need to formulate a hypothesis, a goal to describe the situation or the status of the phenomenon by analyzing and Then describe the problem or phenomenon being researched.

The results of this research system of accounting information of supplies of raw materials applied by PT. Bersama Besar has been adequate, the production process that has been carried out smoothly, as well as internal control on the production process has been running well . Expected to use supervision in every part of labor to help minimize the occurrence of irregularities, should be evaluated and seek the cause for the deviation can be prevented from happening again, Improve accounting information System of adequate raw material supplies and production process carried out by PT. Besar Bersama is getting smoother.

Keywords: *accounting information system, raw material inventory, production process*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang diikuti oleh semakin canggihnya teknologi, membuat dunia usaha dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Apalagi situasi perekonomian yang semakin penuh dengan persaingan, maka perusahaan dapat memanfaatkan peluang yang ada guna memperoleh posisi yang baik pada pasar dan dapat meningkatkan keuntungan sesuai dengan target yang diharapkan. Laju perkembangan penduduk yang semakin pesat akan menimbulkan kebutuhan-kebutuhan baru yang harus dipenuhi, tapi pada umumnya kebutuhan dan karakteristik masyarakat itu berbeda-

beda. Semua sektor perusahaan di Indonesia pasti akan berpengaruh dan mengalami perubahan.

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Perbaikan proses produksi perlu dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus agar pemborosan material dan waktu dapat berkurang. Melaksanakan kegiatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk yang berkualitas karena hanya

dengan keunggulan kompetitif dan produk yang berkualitas penuh akan mampu berkembang dan memenangkan persaingan global.

Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam pengambilan sebuah keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan terutama dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar.

Atas dasar hal tersebut penulis ingin mengangkat permasalahan ini yaitu “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi.” (Studi kasus pada PT. Bersama Besar).” Sehingga kita dapat mengetahui Apakah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan sudah memadai, apakah proses produksi yang dilaksanakan sudah lancar dan bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang proses produksi pada PT. Bersama Besar

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi adalah Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran kemandirian.

Sistem informasi akuntansi dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut Sumber daya manusia, Peralatan, Formulir, Catatan, Prosedur. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana. Sistem informasi akuntansi pada umumnya diberi nama menurut sumber daya yang digunakan, Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi/perhitungan dan kerapian bentuk informasi, Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, Catatan terdiri dari : Jurnal Merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dan data lainnya, Buku Besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal, Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Prosedur-Prosedur yang termasuk dalam kegiatan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut : Prosedur pembelian persediaan bahan baku, Prosedur Penerimaan Persediaan bahan baku, Prosedur penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku, Laporan tersaji selama tahap keluaran. Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen. Laporan tersebut antara lain dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, dsb.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi akuntansi yang cepat, memberikan informasi akuntansi yang efisien, memberikan informasi akuntansi yang dapat dipercaya keandalannya,

memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Sistem Akuntansi yang baik adalah sistem yang harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk mengambil keputusan, serta meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

Persediaan bahan baku adalah salah satu input atau faktor produksi yang sangat penting diperlukan oleh perusahaan, terutama perusahaan manufaktur. Tanpa bahan baku, bahan penolong yang tersedia dengan baik, tidak mungkin proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Rudianto dalam bukunya Pengantar Akuntansi Pengertian Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, bahan dalam proses yang dimiliki perusahaandagang dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lain.

Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau pengadaan tanah dan property lainnya untuk dijual kembali.

Jenis-jenis persediaan yang dalam perusahaan manufaktur :

- a. Bahan baku dan bahan penolong
- b. Barang dalam proses
- c. Produk selesai

sistem pencatatan persediaan yaitu Sistem Perpetual (*perpetual inventory system*), Sistem Periodik (*periodic inventory system*) Metode penilaian yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok adalah sebagai berikut :

- a. FIFO (*First in First out*)

- b. LIFO (*Last In First Out*)

- c. Metode Rata-Rata (*Average method*)

Pengendalian internal atas persediaan merupakan hal yang penting karena persediaan adalah bagian yang amat penting dari suatu perusahaan dagang. Perusahaan yang sukses biasanya amat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas persediaan yang dimilikinya.

Pengendalian internal atas persediaan meliputi penghitungan fisik yang harus dilakukan setiap tahun, karena dengan cara itulah suatu perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah persediaan yang ada. Dengan diterapkannya unsur-unsur pengendalian intern dalam pengelolaan dan pengendalian persediaan barang, maka sistem pengendalian internal bisa terlaksana dan berjalan dengan baik.

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Jenis proses produksi dikelompokkan, proses produksi satuan, proses produksi masa, proses produksi seri satuan, proses produksi seri masa. Menurut Assauri dalam bukunya Manajemen Produksi dan Operasi proses produksi dapat dibedakan atas dua jenis yaitu :

1. Proses produksi yang terus-menerus (*continuous processes*). Dalam proses seperti ini terdapat waktu yang pendek dalam persiapan peralatan untuk perubahan yang cepat guna dapat menghadapi variasi produk yang berganti-ganti Seperti pabrik kapal, atau bengkel besi / las.

2. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittent processes*). Dalam proses ini terdapat waktu yang panjang tanpa adanya perubahan-perubahan dari pengaturannya proses seperti ini terdapat dalam pabrik yang menghasilkan produknya untuk pasar (produksi masa) seperti pabrik susu dan pabrik ban.

Proses produksi dapat dikatakan lancar jika ditunjang oleh unsur-unsur proses produksi, mencakup :

1. Peyusunan rencana produksi dan operasi. Kegiatan pengoprasian sistem produksi dan operasi harus dimulai dengan penyusunan produksi dan operasi. Dalam rencana produksi dan operasi harus tercakup penetapan target produksi, *scheduling*, *routing*, *dispatching*, dan *follow-up*. Perencanaan kegiatan produksi dan operasi merupakan kegiatan awal dalam pengoprasian sistem produksi dan operasi.
2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan. Kelancaran kegiatan produksi dan operasi sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya bahan atau masukan yang dibutuhkan bagi produksi dan operasi tersebut. Kelancaran tersedianya bahan atau masukan bagi produksi dan operasi ditentukan oleh baik tidaknya pengadaan bahan serta rencana dan pengendalian persediaan yang dilakukan.
3. Pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan
Mesin dan perawatan digunakan dalam proses produksi dan operasi harus selalu terjamin tetap tersedia untuk dapat digunakan, sehingga dibutuhkan adanya kegiatan pemeliharaan atau perawatan. Dalam pembahasan pemeliharaan atau perawatan dan macam-macam kegiatan pemeliharaan atau perawatan, syarat-syarat bagi terlaksananya kegiatan pemeliharaan atau perawatan yang efektif dan efisien, serta proses pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perawatan mesin dan peralatan.
4. Pengendalian mutu. Terjaminnya hasil atau keluaran dari proses produksi dan operasi menentukan keberhasilan dari pengoprasian sistem produksi dan operasi. Dalam rangka ini maka perlu dipelajari kegiatan pengendalian mutu yang harus dilakukan agar keluaran dapat terjamin mutunya. Pembahasan yang tercakup dalam pengendalian mutu adalah maksud dan tujuan dari kegiatan pengendalian mutu, proses kegiatan perencanaan dan

pengendalian mutu, peran pengendalian mutu, peran pengendalian proses dan produk dalam pengendalian mutu, teknik dan peralatan pengendalian mutu, serta pengendalian mutu secara statistik (*statistic Quality Control*).

5. Manajemen Tenaga Kerja (Sumber daya Manusia). Pelaksanaan pengoprasian sistem produksi dan operasi ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan para tenaga kerja atau sumber daya manusia. Dalam pembahasan Manajemen Tenaga Kerja atau Sumber Daya Manusia akan mencakup pengelolaan tenaga kerja dalam produksi dan operasi, desain tugas dan pekerjaan, dan pengukuran kerja.

Prosedur-Prosedur yang termasuk dalam membentuk sistem Proses Produksi adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Order Produksi

Dalam prosedur ini dilakukan koordinasi pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dengan dikeluarkannya Dokumen Surat Order Produksi oleh bagian produksi berdasarkan order dari pelanggan yang diterima oleh bagian penjualan.

2. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

Prosedur ini digunakan oleh bagian produksi untuk meminta bahan baku dari bagian gudang. Namun jika perusahaan tidak memiliki bagian gudang bagi persediaan maka dilakukan prosedur permintaan pembelian bahan baku. Biasanya permintaan bahan baku didasarkan pada daftar kebutuhan bahan baku yang dibuat pengawasan produksi.

3. Prosedur Pengembalian Barang Gudang

Prosedur pengembalian Barang dari bagian produksi ke bagian gudang. Misalnya jika bahan baku tidak seluruhnya habis digunakan dalam proses produksi, sisa bahan baku dikembalikan ke gudang. Prosedur ini menghasilkan dokumen bukti pengembalian barang gudang yang digunakan untuk mengurangi biaya bahan baku yang dicatat dalam kartu harga pokok pesanan yang bersangkutan dan menambah

persediaan bahan baku yang dicatat dalam kartu persediaan.

4. Prosedur Pencatatan jam kerja dan biaya tenaga kerja langsung

Surat order Produksi yang dikeluarkan oleh Departemen Produksi biasanya dilampiri daftar kebutuhan bahan baku dan daftar kegiatan produksi. Daftar kegiatan produksi ini berisi kegiatan yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah produk seperti yang tercantum dalam surat order produksi, yang meliputi urutan proses pengolahan mesin yang digunakan, dan taksiran waktu kerja karyawan dan mesin. Pelaksanaan kegiatan seperti yang tercantum dalam daftar kegiatan produksi tersebut memerlukan prosedur pencatatan jam tenaga kerja langsung yang dikonsumsi dalam pengolahan order produksi yang bersangkutan.

Peranan Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku dalam menunjang Kelancaran proses produksi. Dalam perusahaan industri persediaan bahan baku merupakan bahan baku yang dibeli dan dipakai untuk diproses kembali dalam proses produksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha normal. Persediaan bahan baku merupakan aktiva lancar yang sangat mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan industri, sehingga harus dikendalikan secara baik, dalam hal ini sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang merupakan subsistem dari sistem informasi akuntansi secara keseluruhan merupakan alat bantu manajemen untuk melaksanakan kelancaran proses produksi.

Suatu proses produksi dapat dikatakan lancar jika ditunjang oleh unsur-unsur proses produksi. Penekanan peran sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang proses produksi ada pada perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan.

Siklus transaksi dalam Sistem Informasi Akuntansi adalah

1. Siklus pendapatan

Aktivitas yang terkait dengan menjual barang dan jasa dalam pertukaran untuk uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.

2. Siklus pengeluaran

Aktivitas yang terkait dengan pembelian persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku dalam pertukaran untuk uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.

3. Siklus produksi

Aktivitas yang terkait dengan penggunaan tenaga kerja, bahan baku, peralatan untuk menghasilkan barang jadi.

4. Siklus sumber daya manusia / penggajian

Aktivitas yang terkait dengan memperkerjakan, melatih, memberi kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawan.

5. Siklus pembiayaan

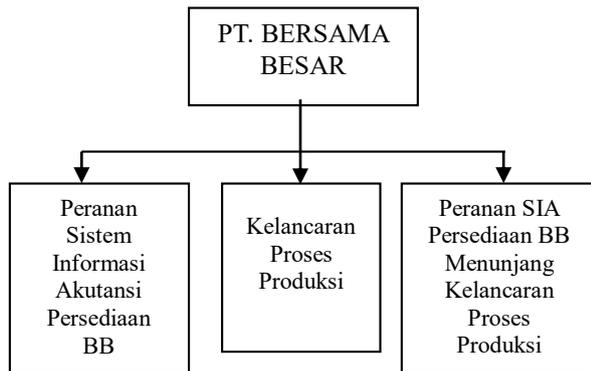
Aktivitas yang terkait dengan mengumpulkan dana dengan menjual saham perusahaan kepada investor atau meminjam uang serta membayar dividen dan bunga.

Sistem informasi persediaan bahan baku akan membantu perusahaan dalam mengelola persediaannya, sehingga arus perpindahan persediaan bahan baku akan jelas melalui informasi yang memuat ketersediaan bahan baku untuk berjalannya proses produksi yang lancar.

Sistem akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan adalah sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi hutang.

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang baik maka proses produksi akan berjalan dengan lancar. Karena aktivitas pengadaan bahan baku terkait dengan siklus produksi yang ada pada aktivitas bisnis perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi.

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis yang digunakan pada penelitian non hipotesis sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis, tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Gambaran yang sistematis dan akurat diperoleh dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tamansari PT. Bersama Besar yang berlokasi di Jalan Raya Narogong KM 26,5 Desa Klapanunggal RT 01/ RW 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. 16820. Dalam penulisan ini, sumber data yang digunakan adalah melakukan peninjauan langsung ke objek penelitian dengan maksud untuk memperoleh data primer. Data primer yaitu data yang diperlukan secara langsung dari sumber itu sendiri. Penulis untuk memperoleh data sekunder dengan cara melakukan penelitian terhadap literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teori.

Metode pengumpulan data dokumentasi ini yaitu mengumpulkan data dengan cara penelitian lapangan yaitu wawancara dan pengamatan penulis langsung meninjau ke objek penelitian untuk memperoleh data primer, penelitian kepustakaan, untuk memperoleh data sekunder dengan cara melakukan penelitian terhadap literatur yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti untuk memperoleh suatu landasan teori. mempelajari dokumen, arsip dan berbagai catatan perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan.

HASIL PENELITIAN

Sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh PT. Bersama Besar sudah memadai, hal ini dilihat dari :

- Sumber daya manusia yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku, meliputi Direktur Utama, Bagian Marketing, Bagian PPIC, Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, dan Bagian Pembelian serta Bagian Persediaan. Dimana mereka telah memahami tugas, wewenang dan tanggung jawab mereka masing-masing sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang mereka miliki.
- Peralatan yang digunakan dalam menjalankan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku antara lain alat Tulis kantor (ATK), pesawat telepon, faximile, mesin fotocopy, kalkulator, dan perangkat komputer.
- Formulir yang digunakan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku meliputi Purchase order Customer (PO), Permohonan Penambahan Bahan Baku, Purchase Order (PO) Supplier, Form Terima Barang, dan Surat jalan.
- Catatan yang digunakan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku meliputi Kartu Stock Gudang, Jurnal, dan Buku Besar.
- Prosedur dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku meliputi prosedur pemesanan dan penerimaan bahan baku, Prosedur penyimpanan persediaan bahan baku, serta Prosedur Pengeluaran persediaan bahan baku.
- Laporan yang digunakan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku meliputi Laporan

penerimaan barang, dan laporan Pengeluaran barang.

Proses produksi yang dilaksanakan oleh PT. Besar Bersama telah berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari :

- a. Adanya peyusunan Rencana Produksi dan Operasi
- b. Adanya perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan
- c. Adanya pemeliharaan atau perawatan mesin dan peralatan
- d. Adanya pengendalian mutu
- e. Adanya manajemen tenaga kerja

Pengendalian internal pada proses produksi yang diterapkan pada PT. Bersama Besar sudah baik dan didukung oleh faktor – faktor persiapan proses, harus selalu memperhatikan hal berikut :

- Kondisi mesin (Operasional dan Safety)
- Material Utama dan Pendukung
- Alat pelindung diri karyawan yang standar
- Kondisi lingkungan kerja karyawan yang aman dan nyaman

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan - Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi. Sistem informasi akuntansi yang dipakai di PT. Bersama Besar yaitu memakai *Accurate System*.

Sistem pencatatan persediaan bahan baku pada PT. Bersama Besar menggunakan *Perpetual Inventory System*.

Metode penilaian persediaan bahan baku yang digunakan di PT. Bersama Besar adalah Metode FIFO (*First in First Out*).

Berdasarkan hasil penelitian PT. Bersama Besar saran sebagai masukan melakukan pengawasan disetiap bagian tenaga kerja guna membantu meminimalisasi terjadinya penyimpangan, sebaiknya dilakukan evaluasi dan mencari penyebabnya agar penyimpangan tersebut dapat dicegah agar tidak terjadi lagi, sistem Informasi Akuntansi persediaan bahan baku yang sudah memadai dan proses produksi

yang dilaksanakan oleh PT. Besar Bersama semakin lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Apriany, Devi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Rangka Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Armindo Caturpratama*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor.

Aprillia, Sandra (2015). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV.X*. Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Assauri, Sofjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Cushing, Barry E (2007). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Edisi Ketiga Terjemahan Ruchyat Kosasih. Gelora Aksara Pratama

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi I. Andi, Yogyakarta

Ginting, Ruth Natalia BR. (2014). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Produktivitas Produksi Pada PT. Sumber Mitra Sejati Jaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. edisi Empat. Salemba Empat, Jakarta.

Rama, Dasaratha V. dan Jones, Frederick L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi Kedelapanbelas. Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marshall B. Dan Steinbart, Paul John. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi Ketigabelas.

Salemba Empat, Jakarta

Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.

Simanjuntak, Jefri Fernando. (2015). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Bahan Baku Terhadap*

Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Papertech Indonesia.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan,
Bogor.
Suryani, Christin Dewi. (2015). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Produksi Pada PT. Bhineka Karya Manunggal.* Universitas Kristen Maranatha, Bandung.